

No : 023 -Nivedana-STABNRW/X/2023

Hal : Penerimaan Artikel Jurnal Nivedana Vol. 4 No.2

Kepada Yth.
Bapak/Ibu/Sdr/Sdri:

R. Rizky Wibowo Putra Agung
Desy Misnawati
Isnawijayani
Dwi Maharani

Di tempat.

Kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan atas minat Bapak/Ibu yang telah menyerahkan artikel ilmiah kepada redaksi Jurnal Komunikasi yang akan diterbitkan oleh Nivedana – Jurnal Komunikasi dan Bahasa untuk Vol.4 No.1 Juli 2023. Berdasarkan hasil review yang kami lakukan secara menyeluruh, dengan ini kami menginformasikan bahwa artikel ilmiah dengan judul:

**ANALISIS MODEL KOMUNIKASI KEMITRAAN QUADRUPLE HELIX PT
PERTAMINA PATRA NIAGA REGIONAL SUMBAGSEL**

Diterima

Demikian informasi ini kami sampaikan, atas perhatian dan partisipasi Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih. Selanjutnya, artikel akan kami terbitkan pada akhir Juli 2023.

Ketua Dewan Redaksi,



Manggala Winiya Tantra.

ANALISIS MODEL KOMUNIKASI KEMITRAAN QUADRUPLE HELIX PT PERTAMINA PATRA NIAGA REGIONAL SUMBAGSEL

R. Rizky Wibowo Putra Agung (191910030)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi strategi komunikasi yang digunakan dalam program Semambu Ecofarming di Desa Semambu, Ogan Ilir, Sumatera Selatan. Program Ecofarming ini telah diimplementasikan untuk meningkatkan kesejahteraan petani dan masyarakat setempat dengan mempromosikan praktik pertanian yang berkelanjutan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Quadruple Helix dengan tujuan menciptakan kerja sama dan sinergi antara keempat pihak ini untuk memfasilitasi inovasi dan pengembangan ekonomi yang berkelanjutan.

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dengan mengumpulkan data melalui wawancara dengan petani, staf program, dan masyarakat setempat. Data yang terkumpul kemudian dianalisis untuk mengevaluasi strategi komunikasi yang digunakan dalam program Ecofarming. Hasil analisis menunjukkan bahwa program Ecofarming telah berhasil meningkatkan produktivitas dan pendapatan petani, serta meningkatkan kesadaran masyarakat setempat tentang pentingnya pertanian berkelanjutan. Namun, meskipun program ini telah berhasil dalam mencapai tujuannya, masih terdapat tantangan dalam mengkomunikasikan program Ecofarming secara efektif kepada masyarakat setempat. Hasil Penelitian ANALISIS MODEL KOMUNIKASI KEMITRAAN QUADRUPLE HELIX PT PERTAMINA PATRA NIAGA REGIONAL SUMBAGSEL berfokus pada partisipasi aktif masyarakat setempat diperlukan untuk memastikan kesinambungan program Ecofarming. Dalam rangka mencapai tujuan program Ecofarming, para pemangku kepentingan harus terus meningkatkan upaya mereka untuk mengkomunikasikan program secara efektif dan melibatkan masyarakat setempat dalam proses pengambilan keputusan. Peningkatan ekonomi masyarakat sangat penting demi terwujudnya inovasi dan pengembangan ekonomi yang berkelanjutan.

Keyword: strategikomunikasi, program ecofarming, pertanianberkelanjutan, partisipasimasyarakat, Sumatera Selatan, evaluasi program, kesejahteraanpetani, kesadaranmasyarakat.

Pendahuluan

Corporate Social Responsibility (CSR) yang kerapasing di telinga masyarakat, merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan kepada masyarakat terutama masyarakat yang berada dekat di sekitar Perusahaan. Menurut Kiroyan dalam Ricky Michael, Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan sebuah konsep bahwa perusahaan harus melayani masyarakat dan memberikan keuntungan financial kepada stakeholder secara berkelanjutan yang akhirnya pihak manager memberikan keputusan dan menerapkan Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan sebuah perencanaan yang strategis. Dalam pelaksanaannya, perusahaan perlu membuat sebuah rancangan program yang tujuannya dapat mendukung serta menjalin hubungan baik kepada public dan stakeholder yang memberikan dampak positif bagi perusahaan tersebut. Menurut Peraturan Menteri BUMN PER-02/MBU/7/2017 pada tanggal 05 Juli 2017 tentang program kemitraan dan program bina lingkungan badan usaha milik Negara.

Melalui Corporate Social Responsibility (CSR) menurut Edi Suharto bahwa Dalam menentukan prioritas tujuannya, perusahaan tidak hanya mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya, tetapi juga memperhatikan aspek social dan ekonomi lingkungannya. Setiap perusahaan harus mempunyai program Corporate Social Responsibility (CSR) yang mempunyai nilai positif di masyarakat lingkungannya, baik itu perusahaan swasta maupun milik negara. Dimana sudah diatur oleh Menteri sebagaimana dalam Permen 05/MBU/2007 bahwa perusahaan wajib melaksanakan PKBL (Program Kemitraan dan Bina Lingkungan) di sekitar wilayah tempat perusahaan itu beroperasi. Sedangkan di Indonesia Corporate Social Responsibility (CSR) sudah diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang memiliki beberapa point aturan yang berkaitan erat implementasi keuangan berkelanjutan di Indonesia.

Ecofarming merupakan pupuk organik dengan menggunakan untuk meningkatkan produksi para petani. Kehadiran Ecofarming juga bisa membantu para petani mengurangi penggunaan pupuk anorganik. Mengutip jurnal yang ditulis Sanapiah dkk, Ecofarming adalah pupuk yang terbuat dari bahan organik super aktif, yang mengandung unsur hara lengkap sesuai dengan kebutuhan tanaman. Pupuk organik ini juga biasanya dilengkapi dengan bakteri positif yang bias mengembalikan kesuburan tanah.

Penelitian Soetomo (2013) Pemberdayaan masyarakat adalah sebuah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai sosial, dan pembangunan pada dasarnya adalah proses yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup atau kesejahteraan masyarakat. Proses pemberdayaan sebagai upaya yang dilakukan memfasilitasi masyarakat local secara terencana, memutuskan dan mengelola sumber daya lokal yang dimiliki menjadi collective action dan networking sehingga pada akhirnya mereka memiliki kemampuan dan kemandirian secara ekonomi, ekologi dan sosial. Dalam Karta sasminta (2016) kemajuan ekonomi yang berkesinambungan harus di dukung SDM yang memiliki prakarsa dan daya kreasi. Karena itu dibutuhkan partisipasi, kebebasan dan kesempatan untuk berperan dalam proses perubahan dan kesempatan dalam berkreasi yang tak terbatas. Adanya pemberdayaan masyarakat menjadi konsep pembangunan, dengan menekankan otonomi dalam pengambilan keputusan pada suatu kelompok masyarakat yang berlandaskan pada sumber daya pribadi, partisipasi, demokrasi, dan pemberdayaan social melalui pengalaman langsung. Kemandirian masyarakat sebagai kondisi yang memiliki kemampuan baik secara kognitif, kognitif dan psikomotorik serta afektif dalam proses kemandirian.

Metode

Metode penelitian artinya cara yang dilakukan pada rangka pemecahan suatu masalah yang bias menjawab tujuan suatu penelitian yang dilakukan, dimana metode akan menggambarkan secara kentara dan lengkap bagaimana proses penelitian dikerjakan serta bagaimana sistematika Teknik yang dilakukan supaya pertarungan penelitian bias terjawab. Metodologi penelitian ialah bidang ilmu yang menguraikan mirip apa penelitian tersebut sebaiknya di lakukan sebagai akibatnya segala ketentuan serta kaidah yang berlalu tadi sinkron dengan syarat penelitian yang dilakukan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam dengan petani dan orang-orang yang terlibat dalam program Semambu Ecofarming. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang efektif dalam mempromosikan program Semambu Ecofarming adalah melalui kampanye media sosial, pameran produk, dan kunjungan lapangan.

Hasil

Semambu Ecofarming merupakan program yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas pertanian dengan mengembangkan metode pertanian ramah lingkungan, yang diimplementasikan

di Desa Semambu, Ogan Ilir, Sumatera Selatan. Strategi komunikasi yang tepat sangat diperlukan dalam mencapai tujuan program ini.

Program Semambu Ecofarming di Desa Semambu, Ogan Ilir, Sumatera Selatan bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi pertanian dengan cara yang ramah lingkungan. Dalam menjalankan program ini, strategi komunikasi yang tepat harus diimplementasikan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi komunikasi yang digunakan pada program Semambu Ecofarming.

Dengan menunjukkan bahwa terdapat beberapa strategi komunikasi yang digunakan dalam program Semambu Ecofarming, antara lain: komunikasi interpersonal, komunikasi kelompok, dan komunikasi massa. Komunikasi interpersonal dilakukan melalui pertemuan dan dialog antara petani dan fasilitator program, sedangkan komunikasi kelompok dilakukan melalui pelatihan dan pertemuan kelompok. Komunikasi massa dilakukan melalui media sosial, iklan, dan publikasi media.

Dalam implementasi strategi komunikasi, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilannya, seperti kepercayaan, kemampuan komunikasi, dan keterlibatan masyarakat. Salah satu faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan program adalah kemampuan fasilitator dalam menjalin hubungan dan membangun kepercayaan dengan masyarakat.

Selain itu, penting juga untuk memperhatikan konteks sosial dan budaya masyarakat setempat dalam merancang strategi komunikasi yang efektif. Sebagai contoh, dapat dilakukan dengan memahami Bahasa dan budaya setempat, serta membangun kemitraan dengan tokoh masyarakat dan kelompok-kelompok adat di desa Semambu.

Dapat disimpulkan bahwa strategi komunikasi yang tepat dapat meningkatkan keberhasilan program Semambu Ecofarming. Oleh karena itu, perlu adanya pengembangan strategi komunikasi yang lebih baik lagi di masa depan, terutama dalam hal penggunaan teknologi informasi dan komunikasi yang lebih efektif.

Tujuan program ini adalah Mengidentifikasi berbagai permasalahan, kebutuhan, dan potensi sumberdaya pada Desa Pulau Semambu, dan menganalisa potensi pengembangan dan pembangunan dari aspek kelayakan kebutuhan dasar yang harus disediakan untuk masyarakat Desa Pulau Semambu, Sebagai inisiasi pembentukan wilayah binaan PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Palembang, memberdayakan warga Desa Pulau Semambu dalam kegiatan Eduwisata Pulau Semambu, Meningkatkan pendapatan para petani, Menciptakan pertanian yang

ramah lingkungan, Mengurangi timbunan sampah organik pertanian dan rumah tangga serta melakukan penghematan dalam pembelian pupuk.

Kontribusi Program Semambu's Eco Farming (Pertanian Ramah Lingkungan Semambu) terhadap Pelestarian Lingkungan yaitu pemanfaatan sampah organik rumah tangga dan pertanian sebagai bahan baku pembuatan pupuk organik dan pemanfaatan ban bekas. Pada Tahun 2022 sampah organik yang telah dikelola sebanyak 2600 kg dengan total alat komposter yang diberikan kepada petani 130 pcs. Pemanfaatan limbah ban bekas sebanyak 50 buah dan bertujuan mengurangi limbah padat non B3.

Program pemberdayaan petani dan kelompok home industry melalui Program Semambu's Eco Farming dilaksanakan sejak tahun 2021. Program Semambu's Eco Farming bertujuan untuk memberdayakan masyarakat khususnya para petani pada bidang agro atau pertanian agar mampu menghasilkan pupuk organik secara mandiri dan mengolah sampah organik menjadi lebih bermanfaat. Program Semambu's Eco Farming saat ini memiliki kegiatan – kegiatan yang berfokus pada pertanian diantaranya adalah pengolahan pupuk Myorganik, penambahan solar system, pengembangan Kampung Iklim (Proklim), penyediaan sarana pendukung pertanian serta monitoring dan evaluasi.

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi pertama yang dilakukan pada tanggal 17 Februari 2022 ditemukan beberapa kendala yaitu belum adanya bangunan yang berfungsi untuk memroses pengomposan dalam skala besar menjadi pupuk organik. Pada monitoring dan evaluasi kedua yang dilakukan pada tanggal 2 Maret 2022 ditemukan beberapa kendala yaitu diharuskannya Desa Pulau Semambu membina 10 Desa lainnya untuk diikutkan dalam Program Kampung Iklim karena tahun 2020 Desa Pulau Semambu telah mendapatkan Proklim. Pada monitoring dan evaluasi ketiga pada tanggal 5 Mei 2022 ditemukan kendala yaitu masyarakat masih menggunakan listrik yang bersumber dari masyarakat itu sendiri untuk keperluan listrik di area kebun percontohan untuk penerangan, penyiraman air yang membutuhkan biaya listrik cukup besar setiap bulannya, maka dari itu masih perlu dilakukan pendampingan dan pemberian arahan secara rutin oleh PT Pertamina Integrated Terminal Palembang.

Semambu Ecofarming PT Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel menerapkan inovasi berkelanjutan dengan tiga strategi utama: penanaman 200 pohon di Desa Pulau Semambu untuk menjaga ekosistem dan kualitas udara, pengembangan pertanian ramah lingkungan dengan penggunaan pupuk organik dan pengendalian hama alami, serta pemberdayaan masyarakat lokal

melalui pelatihan dan pendampingan. Dengan fokus pada penanaman, pertanian berkelanjutan, dan keterlibatan masyarakat, program ini berkontribusi pada keberlanjutan lingkungan, peningkatan sektor pertanian, dan partisipasi aktif dalam pembangunan berkelanjutan.

Ecofarming memberikan manfaat signifikan bagi lingkungan dan masyarakat, antara lain mengurangi pencemaran dengan bahan organik, meningkatkan hasil panen, menjaga keseimbangan ekosistem, meningkatkan kesejahteraan, dan memberdayakan masyarakat. Ini membuatnya menjadi pilihan yang berpotensi dalam pertanian berkelanjutan dan ramah lingkungan.

Ecofarming dapat mengurangi pencemaran lingkungan dengan mengurangi penggunaan bahan kimia, memanfaatkan limbah organik sebagai pupuk, dan mempertahankan kesuburan tanah melalui praktik pertanian yang ramah lingkungan. Dengan demikian, ecofarming berperan dalam melindungi udara, air, dan tanah, serta meningkatkan keanekaragaman hayati.

Kata kunci: strategikomunikasi, program SemambuEcofarming, komunikasi interpersonal, komunikasikelompok, komunikasimassa, keberhasilan program.

Kesimpulan

Program Semambu Ecofarming bukan hanya merupakan inovasi teknologi pertanian, tetapi juga inovasi sosial yang menggabungkan pengetahuan dan keterampilan lintas sektor. Kolaborasi aktif antara pemerintah daerah, perusahaan, akademisi, dan masyarakat lokal terbukti menjadi kunci suksesnya program ini. Program semacam ini memberikan manfaat yang luas, dari aspek lingkungan hingga kualitas hidup masyarakat sekitar, serta berkontribusi pada solusi berkelanjutan untuk tantangan yang dihadapi oleh komunitas tersebut.

Melalui implementasi konsep Quadruple Helix dan studi kasus Program Semambu Ecofarming, penelitian ini menegaskan pentingnya kolaborasi lintas sektor dalam mencapai inovasi berkelanjutan. Kolaborasi ini tidak hanya memberikan dampak positif pada aspek lingkungan, tetapi juga pada aspek ekonomi dan sosial, menciptakan ekosistem yang mendukung pertumbuhan inovasi yang holistik dan berkelanjutan.

Daftar Pustaka

- Carayannis, E. G., & Campbell, D. F. (2014). "Mode 3" and "Quadruple Helix": toward a 21st century fractal innovation ecosystem. *International Journal of Technology Management*, 46(3-4), 201-234.
- Cinzia, C and C. Porlezza. 2012. Innovation in Creative Industries : from the *Quadruple Helix* Model to the System Theory, *Journal Knowledge Economy*, 3, 343-353.
- Damayani, M., EM. Sofyan., dan Y. Machfud. 2019. Uji Efektivitas Pupuk Organik "Eco Farming" terhadap Tanaman Jagung Manis (*Zea mays* L.) Varietas Talenta. Laporan Akhir Tahun.
- Dewi, E. M., 2009. Peran Perguruan Tinggi dalam Triple Helix sebagai Upaya Pengembangan Industri
- Ecofarming definisi keuntungan dan contoh diakses pada 15 Februari 2023
- Etzkowitz, H. And L, Leydesdorff, 1995. The Triple Helix-University-Industry-Government Relation : A
- Friske. John, Hapsari, Dwiningtyas, "Pengantar Ilmu Komunikasi", (Depok : PT RajaGrafindo Persada), 2016
- Hadi, Nor, "Corporate Social Responsibility", (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), 8
- Hariadi, Sunarru Samsi. 2011. *Dinamika Kelompok*. Pascasarjana UGM. Yogyakarta.
- <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6484441/eco-farming-definisi-keuntungan-dan-contoh-contohnya#:~:text=Eco%20Farming%20adalah%20pupuk%20organik,petani%20mengurangi%20penggunaan%20pupuk%20anorganik.>
- Hudani, Hafiz & Dhewanto, Wawan, 2015, *Quadruple Helix* Mapping Collaboration for Fashion Small
- Iskandar, Dadang, "Komunikasi Kolaboratif: Konsep dan Aplikasinya di Dunia Pendidikan", (Jakarta : Rajawali Pers), 2015
- Kartasasmita, Ginanjar. 2013. Kemiskinan. Jakarta: BalaiPustaka
- Komunikasi Kolaboratif dan Sosial Media (Buku) oleh Rindu Rika Gamayuni (Penerbit: Graha Ilmu, Tahun Terbit: 2019, Kota Terbit: Yogyakarta)
- Kreatif, Seminar Nasional "Peran Pendidikan Kejuruan dalam Pengembangan Industri Kreatif" Jurusan PTBB FT UNY.
- laboratory for knowledge based economic development. *EASST Rev.*, 14: 14-19.
- Lingga P dan Marsono. 2010. Petunjuk Penggunaan Pupuk. Penebar Swadaya. Jakarta.

- Medium Enterprise Development in Bandung, *Journal of Business & Management*, Vol. 4, No. 3, 394-406.
- Michael, Ricky, Santoso Tri Raharjo dan Risna Resnawaty, “Program CSR Yayasan Unilever Indonesia berdasarkan Teori Triple Bottom Line” *Jurnal Pekerjaan Sosial* Vol 2 No 1 (juli 2019), 24
- Michael, Ricky, Santoso Tri RaharjodanRisnaResnawaty, “Program CSR Yayasan Unilever Indonesia berdasarkanTeori Triple Bottom Line” *JurnalPekerjaanSosial* Vol 2 No 1 (juli 2019), 24
- Mulyana, Sutapa, 2014. Peningkatan Kapabilitas Inovasi, Keunggulan Bersaing dan Kinerja melalui
- Nasdian, Tonny, Fredian. 2014. *Pengembangan Masyarakat*. Jakarta, Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Nasdian, Tonny, Fredian. 2014. *Pengembangan Masyarakat*. Jakarta, Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Pendekatan *Quadruple Helix* : Studi Pada Industri Kreatif Sektor Fashion, *Jurnal Manajemen Teknologi*, Vo. 13, No. 3.
- PeraturanMenteri BUMN PER-02/MBU/7/2017 Diaksespada 15 Februari 2023 dari<https://jdih.bumn.go.id/peraturan/detail/PER-02-MBU-7-2017>
- PeraturanMenteri BUMN PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 diaksespada15Februari 2023<https://jdih.bumn.go.id/peraturan/detail/PER-08-MBU-2013>
- Praswati, Aflit Nuryulia, 2017. Perkembangan Model Helix dalam Peningkatan Inovasi, Seminar Nasional Riset Manajemen dan Bisnis.
- Rafki, L, N. H. MA’Munir. 2020. Eco Farming Nutrisi Tanaman Plus Restorasi Kesuburan Tanah. Skripsi. Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor
- Rosadi, AHY. 2015. Kebijakan Pemupukan Berimbang untuk Meningkatkan Ketersediaan Pangan Nasional. *Artikel. Pangan*. 24(1): 1-14.
- Soetomo. 2011. Pemberdayaan Masyarakat: Mungkikah Muncul Antitesisnya? Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suharto, Edi, “Pekerjaan Sosial Industry, CSR dan Comunication Development, Workshop tentang Corporate Social Responsibility (CSR), (Bandung: Lembaga Studi Pembangunan STKS), 51

Undang-Undang no 40 tahun 2007 tentang Perseroan terbatas diakses pada 15 Februari 2023

<https://www.ojk.go.id/sustainable-finance/id/peraturan/undang-undang/Documents/5.%20UU-40-2007%20PERSEROAN%20TERBATAS.pdf>

